

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM  
DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN  
GO PUBLIK DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

**Dwi Is Afandi**  
**0712010241 / FE / EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

**Disusun Oleh :**

**Dwi Is Afandi**

**0712010241 / FE /EM**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 30 September 2011**

**Pembimbing Utama**

**Tim Penguji:  
Ketua**

**Dra. Ec. Hj. Luky Susilowati, MP**

**Dra. Ec. Hj. Luky Susilowati, MP  
Sekretaris**

**Dr. Muhadjir Anwar, MM  
Anggota**

**Dra. Ec. Dwi Widayati**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 19630924 198903 1001**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. Ec. Luky Susilowati, MP, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktunya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan ibu, tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dukungannya dan bantuan materiil serta pengorbanan tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dan dapat memberikan yang terbaik.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih buat dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa yang akan mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xii</b>

<b>BAB I        PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang masalah.....	1
1.2.    Rumusan Masalah.....	8
1.3.    Tujuan Penelitian.....	9
1.4.    Manfaat Penelitian.....	9

<b>BAB II        TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1.    Penelitian Terdahulu.....	10
2.2.    Tinjauan Teori.....	11
2.2.1. Akuisisi.....	10
2.2.1.1. Pengertian Akuisisi.....	10
2.2.1.2. Motivasi Akuisisi.....	13
2.2.1.3. Klasifikasi Akuisisi.....	17

2.2.1.4. Konsep Nilai Akuisisi.....	20
2.2.1.5 Bentuk-Bentuk Akuisisi.....	21
2.2.1.6 Proses Akuisisi.....	22
2.2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	26
2.2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	26
2.2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.2.2.3. Analisis Rasio Keuangan.....	28
2.2.2.4. Rasio Likuiditas .....	30
2.2.2.5. Rasio Solvabilitas.....	31
2.2.2.6. Rasio Aktivitas.....	32
2.2.2.7. Rasio Profitabilitas.....	32
2.2.3. Hubungan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	33
2.3. Kerangka Konseptual.....	36
2.4. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN.....37**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.1.1. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Kinerja Keuangan atau Y).....	37
3.1.2. Variabel Independen Variabel (Di).....	39

3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	40
3.2.1. Populasi.....	40
3.2.2. Sampel Penelitian.....	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3.1. Jenis Data.....	41
3.3.2. Sumber Data.....	41
3.3.3. Pengumpulan Data.....	42
3.4. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	42
3.4.1. Teknik Analisis.....	42
3.4.2. Pengujian Hipotesis.....	43
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.1. Multikolinieritas.....	44
3.5.2. Autokorelasi.....	45
3.5.3. Heteroskedastisitas.....	46
3.6. Uji Normalitas.....	47

#### **BAB IV       HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....48**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	48
4.1.2. Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.3. Maksud dan Tujuan Pembentukan BEI.....	53

4.1.4. Proses Go Publik di Indonesia.....	54
4.1.5. Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.6. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia.....	58
4.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	59
4.2.1. PT. Bakrieland Development, Tbk.....	59
4.2.2. PT. Multipolar Corporation, Tbk.....	60
4.2.3. PT. Lippo Karawaci, Tbk.....	60
4.2.4. PT. Unilever, Tbk.....	61
4.2.5. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	62
4.2.6. PT. Astra Otopart, Tbk.....	63
4.2.7. PT. Bumi Resources, Tbk.....	64
4.2.8. PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk.....	64
4.2.9. PT. Leo Investment, Tbk.....	65
4.2.10. PT. Alfa Rentalindo, Tbk.....	66
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
4.3.1. Pelaksanaan Akuisisi (Di).....	67
4.3.2. Kinerja Keuangan (Y).....	69
4.3.2.1 Current Ratio.....	69
4.3.2.2 Debt to Equity Ratio.....	71
4.3.2.3 Total Assets Turn Over.....	72
4.3.2.4 Return On Assets /ROA.....	73
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75



4.4.1. Asumsi-Asumsi Klasik Regresi.....	75
4.4.1.1. Uji Autokorelasi.....	76
4.4.1.2. Uji Multikolinieritas.....	78
4.4.1.3. Uji Heterokedasitas.....	79
4.4.1.4. Analisis Regresi Linier Dengan Variabel Dummy.....	82
4.4.2. Pengujian Hipotesis.....	87
4.5. Pembahasan.....	90
4.5.1. Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Merger.....	90
<b>BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Saran.....	95

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## Tabel

1. Data Perusahaan Akuisisi.....	5
2. Current Ratio (Sebelum dan Sesudah Akuisisi).....	6
3. Debt To Equity Ratio (Sebelum dan Sesudah Akuisisi).....	6
4. Total Asset Turn Over (Sebelum dan Sesudah Akuisisi).....	7
5. Return on assets / ROA ( Sebelum dan Sesudah Akuisisi ).....	7
6. Data Sampel Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi.....	68
7. Data Sampel Rata-Rata Current Ratio.....	70
8. Data Sampel Rata-Rata Debt To Equity Ratio.....	71
9. Data Sampel Rata-Rata Total Asset Turn Over.....	72
10. Data Sampel Rata-Rata Return On Assets (ROA.....	73
11. Hasil Uji Autokorelasi “Current Ratio”.....	76
12. Hasil Uji Autokorelasi “Total Asset Turn Over”.....	77
13. Hasil Uji Autokorelasi “Return On Assets (ROA)”.....	77
14. Hasil Uji Autokorelasi “Debt To Equity Ratio”.....	78
15. Uji Heterokedasitas “Current Ratio”.....	80
16. Uji Heterokedasitas “Total Asset Turn Over”.....	80
17. Uji Heterokedasitas “Return On Assets (ROA)”.....	81
18. Uji Heterokedasitas “Debt To Equity Ratio”.....	82
19. Hasil Analisis Regresi “Current Ratio”.....	83
20. Hasil Analisis Regresi “Total Asset Turn Over”.....	84
21. Hasil Analisis Regresi “Return On Assets (ROA)”.....	85
22. Hasil Analisis Regresi “Debt To Equity Ratio”.....	86

23. Uji F Current Ratio.....	90
24. Uji F Total Asset Turn Over.....	91
25. Uji F Return On Assets (ROA).....	91
26. Uji F Debt To Equity Ratio.....	92

## **Gambar**

1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	58
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Hasil Analisis Regresi Linier
2. Tabel T

# ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA

Oleh :

**Dwi Is Afandi**

0712010241 / FE / EM

Kondisi pasar modal beberapa tahun ini mengalami perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang ketat, mendorong perusahaan-perusahaan diuntut selalu mengembangkan strateginya guna mempertahankan eksistensinya atau bahkan berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Strategi perusahaan dapat dicapai melalui berbagai cara salah satunya dengan cara melakukan ekspansi ekstern yang memfokuskan pada keputusan keuangan jangka panjang dengan mengacu pada strategi pertumbuhan melalui aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu langkah yang dapat pula menjadi cara untuk menyelamatkan usaha dari kebangkrutan adalah restrukturisasi usaha dalam akuisisi. motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan lain adalah untuk menciptakan sinergi. Sinergi tersebut dapat berupa sinergi operasi, financial, manajerial, teknologi dan pemasaran. Melalui sinergi ini diharapkan perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya. Dilihat dari sisi keuangan perusahaan, akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal / *capital budgeting*) yang harus di investigasi dan di analisis dari aspek kelayakan bisnisnya. tujuan akuisisi tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang *go publik* di BEI yang melakukan akuisisi periode tahun 2004-2007 meliputi 9 perusahaan akuisisi, data terdiri dari kinerja keuangan (*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return on assets / ROA*), 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan variabel dummy.

Berdasarkan hasil analisis menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *go publik* di Indonesia. Periode pengamatan 2 tahun ebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi.

**Keyword :** Kinerja Keuangan Perusahaan (*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return on assets / ROA*), Akuisisi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era pasar bebas yang sedang berlangsung, memaksa perusahaan untuk saling bersaing satu sama lain. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan perusahaan melalui strategi-strategi tertentu. Hal ini untuk mendukung peningkatan kinerja dan mempertahankan eksistensi perusahaan di masyarakat. Salah satu usaha untuk menjadikan perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui ekspansi. Ekspansi perusahaan dapat di lakukan baik dalam bentuk internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi intern terjadi saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting* sedangkan ekspansi ekstern pada keputusan keuangan jangka panjang dengan mengacu pada strategi pertumbuhan dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu langkah dengan pengabungan usaha yang pada umumnya di lakukan dalam bentuk: akuisisi, merger dan konsolidasi. sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.27 menyebutkan akuisisi sebagai pengambil alihan, merger sebagai penggabungan dan konsolidasi sebagai peleburan (Moin, 2004:5). Salah satu cara untuk menyelamatkan usaha, mempertahankan keberadaan atau menjadikan perusahaan berkembang lebih pesat adalah melakukan (*take over/* pengambil alihan) diri menjadi satu perusahaan besar yang kuat, dengan akuisisi.

Akuisisi didefinisikan sebagai perbuatan hukum yang di lakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil ahli baik seluruh atau

sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut. Merger adalah perbuatan hukum yang di lakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Konsolidasi adalah perbuatan hukum yang di lakukan oleh dua perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara membentuk satu perseroan baru, dan masing-masing perseroan yang meleburkan diri menjadi bubar (Moin, 2004:5).

Di Indonesia akuisisi mulai berlangsung pada tahun 1970, di lakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat memperkuat struktur modal dan memperoleh keringanan pajak. Hal ini didukung pemerintah dengan aturan-aturan hukumnya. Akuisisi lebih sering terjadi di Indonesia dibandingkan merger, karena pemilik perusahaan lebih nyaman dengan kepemilikan asset dan saham secara pribadi dalam jumlah besar (Yudyatmoko dan Na'im, 2000:795). Keputusan akuisisi selain membawa manfaat tidak lepas dari permasalahan di antaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal dan hasilnya pun belum pasti sesuai dengan diharapkan. Di samping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari *acquiring company* apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman (Payamta, 2004).

Motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan lain adalah untuk menciptakan sinergi. Di mana manfaat ekstra atau sinergi ini tidak bisa di peroleh seandainya perusahaan-perusahaan tersebut



bekerja secara terpisah, konsep inilah yang di sebut dengan sinergi, sebuah terminologi yang biasa di pakai untuk menerangkan manfaat unik yang di hasilkan dari akuisisi. Sinergi tersebut dapat berupa sinergi operasi, financial, manajerial, teknologi dan pemasaran. Melalui sinergi ini di harapkan perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya (Moin, 2004:55). Dilihat dari sisi keuangan perusahaan, akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal /*capital budgeting*) yang harus di investigasi dan di analisis dari aspek kelayakan bisnisnya. Maka tujuan akuisisi tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan (Moin, 2004:2). Keputusan akuisisi mempunyai pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam penampilan financial perusahaan yang pasti membesar serta peningkatan kondisi dan posisi keuangan.

Melakukan akuisisi terhadap calon target yang memiliki aspek financial yang sehat, akan sangat membantu menciptakan sinergi financial. Sebaliknya jika calon target memiliki indikator keuangan yang tidak sehat seperti likuid dan insolvabel, maka hal ini dapat membawa resiko dan efek yang negatif bagi pengakuisisi, dengan demikian informasi yang akurat terhadap aspek financial ini adalah hal yang sangat penting bagi pengakuisisi sebagai dasar pertimbangan apakah akuisisi layak di laksanakan atau tidak (Moin, 2004:130).

Analisis finansial dilakukan dengan melihat data-data historis laporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Analisis ini ditunjukan untuk

memastikan apakah perusahaan target benar-benar sehat dari sisi keuangan. Secara ekonomis, tidaklah menguntungkan apabila sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan yang sakit dan bermasalah. Analisis keuangan ini melihat secara detail bagaimana kemampuan perusahaan target untuk melunasi hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, mengetahui efektivitas pengelolaan asset, dan melihat kemampuan memperoleh keuntungan. Alat analisis yang biasa di pakai untuk melihat kesehatan financial perusahaan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Moin, 2004:130).

Informasi keuangan dapat menjadi alat bantu untuk mengukur kinerja perusahaan. Pelaporan keuangan harus mampu menyediakan informasi mengenai kinerja finansial perusahaan, selama satu periode tertentu. Kinerja finansial perusahaan selama satu periode tertentu dan selama periode-periode sebelumnya, biasanya di jadikan dasar bagi investor dan kreditor untuk membantu memperkirakan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi dan kredit memang di pengaruhi oleh ekspektasi perusahaan di masa yang akan datang, tetapi ekspektasi tersebut pada umumnya didasarkan pada evaluasi informasi kinerja perusahaan di masa yang lalu.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan akuisisi dan kinerja keuangan perusahaan seperti yang telah di lakukan Payamta (2004) hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan untuk periode sebelum dan sesudah akuisisi. Meskipun beberapa rasio keuangan yaitu *total assets turn over*, *fixed assets over*, *ROI*, *ROE* yang memberikan

indikasi perbedaan untuk tahun-tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Namun perbedaan tersebut sifatnya hanya temporer dan tidak konsisten.

Adapun penelitian Dedy (2009), hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi terutama *total asset turn over*, *fixed asset turn over* dan *return on equity (ROE)*, namun rata-rata *ROE* sesudah akuisisi mengalami penurunan yang signifikan, hal ini disebabkan akuisisi tidak direncanakan dengan baik.

Terdapat 10 perusahaan *go publik* yang melakukan akuisisi. Berikut ini disajikan data perusahaan akuisisi 2004-2007 dan data hasil perhitungan rasio-rasio keuangan perusahaan akuisisi pada tahun 2002-2009:

**Tabel 1.1**

**Data Perusahaan Akuisisi Tahun 2004-2007**

No	Perusahaan Akuisisi	Perusahaan Target	Tahun	Code Emiten
1	PT. Bakrieland Development, Tbk	PT. Elang Perkasa Pratama	2004	ELTY
2	PT. Multipolar Corporation, Tbk	PT. Matahari Putra Prima, Tbk	2004	MLPL
3	PT. Lippo Karawaci, Tbk	PT. Siloam Health Care, Tbk	2004	LPKR
		PT. Kartika Abadi Sejahtera		
		PT. Sumber Waluyo		
		PT. Anangadipa Berkas Mulia		
		PT. Aryaduta Hotels, Tbk		
		PT. Lippo Land Development, Tbk		
		PT. Metropolitan Tata Nugraha		
4	PT. Unilever, Tbk	PT. Knorr Indonesia	2004	UNVR
5	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	PT. Inti Abadi Kemasindo	2004	INDF
6	PT. Astra Otopart, Tbk	PT. Gemala Kempadaya	2005	AUTO
7	PT. Bumi Resources, Tbk	PT. Energi Migas, Tbk	2006	BUMI
8	PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk	PT. Trans Lifestyle	2007	ANTA
9	PT. Leo Investment, Tbk	PT. Goodwill Investment Services, Tbk	2007	ITTG
10	PT. Alfa Rentalindo, Tbk	PT. Carrefour Indonesia	2007	ALFA

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (IDX)

Tabel 1.2  
Current Ratio (Sebelum dan Sesudah Akuisisi)

Nama Emiten	Sebelum Akuisisi			Tahun akuisisi	Sesudah Akuisisi		
	thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata		thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata
1. PT. Bakrieland Development, Tbk	0.34	1.78	1.06	2004	2.1	1.15	1.625
2. PT. Multipolar Corporation, Tbk	0.79	0.99	0.89	2004	1.24	1.36	1.3
3. PT. Lippo Karawaci, Tbk	0.74	0.55	0.645	2004	1.22	1.35	1.285
4. PT. Unilever, Tbk	2.27	1.78	2.025	2004	1.35	1.27	1.31
5. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	1.65	1.91	1.78	2004	1.47	1.16	1.315
6. PT. Astra Otopart, Tbk	1.65	1.43	1.54	2005	1.75	2.16	1.955
7. PT. Bumi Resources, Tbk	0.69	0.88	0.785	2006	1.35	1.77	1.56
8. PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk	1.38	1.37	1.375	2007	1.5	1.53	1.515
9. PT. Leo Investment, Tbk	0.88	1.45	1.165	2007	0.87	0.91	0.89
10. PT. Alfa Rentalindo, Tbk	1.38	1.84	1.61	2007	0.96	0.73	0.845
Jumlah			12.875				13.6

Sumber :Bursa Efek Indonesia(IDX),diolah

Tabel 1.3  
Debt To Equity Ratio (Sebelum dan Sesudah Akuisisi)

Nama Emiten	Sebelum Akuisisi			Tahun akuisisi	Sesudah Akuisisi		
	thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata		thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata
1. PT. Bakrieland Development, Tbk	2.61	0.43	1.52	2004	1.01	0.79	0.9
2. PT. Multipolar Corporation, Tbk	0.69	0.74	0.715	2004	2.39	3.53	2.96
3. PT. Lippo Karawaci, Tbk	7.1	4.8	5.95	2004	1.21	1.76	1.485
4. PT. Unilever, Tbk	0.52	0.63	0.575	2004	0.76	0.96	0.86
5. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2.92	2.58	2.75	2004	2.33	2.1	2.215
6. PT. Astra Otopart, Tbk	0.52	0.62	0.57	2005	0.57	0.48	0.525
7. PT. Bumi Resources, Tbk	8.39	6.27	7.33	2006	1.26	2.02	1.64
8. PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk	2.01	2.11	2.06	2007	2.02	1.92	1.97
9. PT. Leo Investment, Tbk	2.73	3.45	3.09	2007	-8.9	-3.03	-5.965
10. PT. Alfa Rentalindo, Tbk	1.18	1.02	1.1	2007	0.55	1.15	0.85
Jumlah			25.66				7.44

Sumber :Bursa Efek Indonesia(IDX),diolah

Tabel 1.4  
Total Asset Turn Over (Sebelum dan Sesudah Akuisisi)

Nama Emiten	Sebelum Akuisisi			Tahun akuisisi	Sesudah Akuisisi		
	thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata		thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata
1. PT. Bakrieland Development, Tbk	0.05	0.06	0.055	2004	0.13	0.16	0.145
2. PT. Multipolar Corporation, Tbk	0.28	0.38	0.33	2004	1.37	1.22	1.295
3. PT. Lippo Karawaci, Tbk	0.15	0.36	0.255	2004	0.32	0.22	0.27
4. PT. Unilever, Tbk	2.27	2.38	2.325	2004	2.5	2.45	2.475
5. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	1.08	1.17	1.125	2004	1.27	1.35	1.31
6. PT. Astra Otopart, Tbk	1.1	1.25	1.175	2005	1.11	1.22	1.165
7. PT. Bumi Resources, Tbk	0.7	0.98	0.84	2006	0.8	0.64	0.72
8. PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk	6.62	5.44	6.03	2007	6.85	5.64	6.245
9. PT. Leo Investment, Tbk	1.93	1.79	1.86	2007	1.89	1.58	1.735
10. PT. Alfa Rentalindo, Tbk	4.87	4.87	4.87	2007	2.76	2.33	2.545
Jumlah			18.865				17.905

Sumber: Bursa Efek Indonesia(IDX),diolah

Tabel 1.5  
Return on assets / ROA ( Sebelum dan Sesudah Akuisisi )

Nama Emiten	Sebelum Akuisisi			Tahun akuisisi	Sesudah Akuisisi		
	thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata		thn ke 1	thn ke 2	Rata-rata
1. PT. Bakrieland Development, Tbk	1.37	29.48	15.425	2004	3.64	2.82	3.23
2. PT. Multipolar Corporation, Tbk	1.79	0.72	1.255	2004	1.11	0.6	0.855
3. PT. Lippo Karawaci, Tbk	4.56	6.72	5.64	2004	5.76	3.83	4.795
4. PT. Unilever, Tbk	31.64	37.96	34.8	2004	37.49	37.22	37.355
5. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	5.26	3.94	4.6	2004	0.34	4.06	2.2
6. PT. Astra Otopart, Tbk	10.55	9.15	9.85	2005	9.31	13.17	11.24
7. PT. Bumi Resources, Tbk	8.87	7.16	8.015	2006	27.98	12.13	20.055
8. PT. Anta Express Tour dan Trevel Servis, Tbk	3.13	3.32	3.225	2007	3.57	17.79	10.68
9. PT. Leo Investment, Tbk	-						
	16.64	0.38	-8.13	2007	-23.94	-43.86	-33.9
10. PT. Alfa Rentalindo, Tbk	1.38	5.25	3.315	2007	2.71	-10.97	-4.13
Jumlah			77.995				52.38

Sumber: Bursa Efek Indonesia(IDX),diolah

Dari data di atas dapat di lihat bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi berbeda dengan sesudah akuisisi. Perbedaan tersebut terlihat dari kinerja

keuangan yang dimiliki masing-masing perusahaan, ada yang mengalami peningkatan bahkan ada yang mengalami penurunan.

Segera setelah akuisisi, ukuran perusahaan dengan sendiri bertambah besar karena asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan di gabung bersama. Informasi keuangan dapat menjadi alat bantu untuk mengukur kinerja perusahaan. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai kinerja finansial perusahaan, selama satu periode tertentu. Sebaiknya perusahaan melakukan akuisisi terhadap calon target yang memiliki aspek financial yang sehat, akan sangat membantu menciptakan sinergi financial. Untuk membantu keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan pemilik perusahaan, sebaliknya jika calon target memiliki indikator keuangan yang tidak sehat seperti likuid dan insolabel, maka hal ini dapat membawa resiko dan efek yang negatif bagi pengakuisisi, dengan demikian informasi yang akurat terhadap aspek financial ini adalah hal yang sangat penting bagi pengakuisisi sebagai dasar pertimbangan apakah akuisisi layak di laksanakan atau tidak.

Dengan teori diatas, maka peneliti berniat untuk meneliti pengaruh akuisisi terhadap kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Ada pun judul untuk penelitian ini adalah, **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI INDONESIA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *go publik* di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *go publik* di Indonesia.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Bagi peneliti:

Untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, peningkatan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam bidang pasar modal yang di peroleh selama kuliah.